

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi. Dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan menuju masyarakat 5.0, sistem pendidikan nasional Indonesia dituntut untuk beradaptasi lewat inovasi kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan relevan dengan perkembangan zaman.¹ Salah satu respon pemerintah terhadap tuntutan ini adalah membuat kurikulum merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mulai diimplementasikan secara terbatas sejak tahun 2021 dan diperluas pada 2022 hingga saat ini.²

Urgensi penerapan kurikulum merdeka semakin nyata mengingat rendahnya peringkat Indonesia dalam asesmen internasional. Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2024, Indonesia berada di posisi ke-69 dari 80 negara dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains. Hal ini menunjukkan adanya keperluan mendesak untuk mereformasi

¹ Celyna Isnaeni Septia Puspa, Dini Nur Oktavia Rahayu, and Muhamad Parhan, "21st Century Education Transformation in Realizing Superior Human Resources Towards a Golden Indonesia 2045," *Basicedu Journal* 7, no. 5 (2023): 3309–21.

² Sodikin Sodikin, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Artificial Intelligent (AI): Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 3, no. 2 (2024): 78–89, <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.65>.

kurikulum agar mampu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi murid secara holistik.³

Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran hafalan teks agama, tetapi harus juga membentuk karakter moral dan spiritual peserta didik agar mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan nyata. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam pembangunan karakter dan moral murid. Melalui pembelajaran PAI, murid tidak hanya diharapkan mampu menguasai pengetahuan agama secara tekstual, akan tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam Pendidikan agama Islam, kurikulum merdeka memberikan ruang yang lebih besar untuk pengembangan nilai-nilai karakter dan spiritualitas murid. Melalui pendekatan tematik, kolaboratif, dan integratif, pembelajaran PAI diharapkan dapat menjadi media penguatan nilai-nilai religius, toleransi, dan akhlak mulia yang menjadi bagian dari profil pelajar pancasila. Dengan demikian, Kurikulum merdeka tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik secara lebih seimbang.⁵

Untuk memaksimalkan kurikulum merdeka, maka kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia merancang sebuah pendekatan

³ Pusat Asesmen Pendidikan, "Perlisan Hasil PISA 2022: Peringkat Indonesia Naik 5-6 Posisi," Pusat Asesmen Pendidikan, 2024, <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pisa/berita/read/pisa-di-indonesia/4/perilisan-hasil-pisa-2022-peringkat-indonesia-naik-5-6-posisi/>.

⁴ Hasanuddin et al., "Penerapan Deep Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 31, no. 2 (2025): 1–8, <https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130>.

⁵ Ahmad Rifa, N Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022), <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.

pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam bagi murid, keterkaitan lintas pengetahuan, aplikasi kontekstual, serta refleksi berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan *deep learning* (pembelajaran mendalam). Kajian mutakhir menegaskan bahwa *deep learning* bukan pengganti kurikulum, melainkan pendekatan yang memperkuat prinsip kurikulum yang sudah ada, terutama *meaningful*, *mindful*, dan *joyful learning* yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid.⁶

Pendekatan *deep learning* membantu guru mengarahkan tujuan pembelajaran pada pemahaman bermakna dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Akan tetapi, keberhasilan pendekatan ini mensyaratkan kesiapan guru, dukungan kebijakan, dan sarana pembelajaran.⁷

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, pendekatan *deep learning* sangat relevan karena dapat mengubah pola belajar murid dari sekadar menghafal ayat-ayat, hadits, dan fiqh, menjadi pemahaman kritis yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Murid diajak untuk berdialog, merefleksikan makna ajaran Islam, dan mengembangkan sikap toleransi, empati, dan kesadaran sosial yang kuat melalui pembelajaran interaktif dan kontekstual.⁸

⁶ Suyanto, Ahmad Zaki Mubarak, and Bambang Suryadi, Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua, ed. Tim Kreatif Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025), 15-16.

⁷ Riska Putri et al., "Penerapan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Di Indonesia" 2, no. 2022 (2025): 107–11.

⁸ Ali Anhar Syi'bul Huda et al., "Diskursus Deep Learning Curriculum Dan Pengembangan Isunya Di Masa Depan Melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik," *Al Washliyah : Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2025): 1–17, <https://doi.org/10.70943/jsh.v3i1.75>.

Konsep *deep learning* dalam pendidikan agama Islam sangat relevan, mengingat tantangan yang dihadapi oleh guru dan murid dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai agama. *Deep learning* tidak hanya berfokus pada pemahaman materi akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam yang menjadi pondasi penting dalam pendidikan agama Islam. Secara operasional, pendekatan ini relevan karena di sekolah menengah atas, jam PAI relatif terbatas sementara ruang lingkup materi luas (Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, SKI), sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat.⁹

Dalam pendidikan agama Islam, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu bagian penting yang harus terdapat di dalam diri murid melalui pembelajaran PAI. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berkaitan dengan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kreativitas diantaranya, Q.S. Yasin ayat 81 yang berbunyi:

﴿أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ۝ ٨١﴾ (يَس/٣٦: ٨١)

“Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. Yasin:81)¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Tuhan adalah pencipta segala sesuatu yang belum ada sebelumnya, sehingga ini menunjukkan sesuatu yang bersifat

⁹ Yann Lecun, Yoshua Bengio, and Geoffrey Hinton, “Deep Learning,” *Nature* 521, no. 7553 (2015): 436–44, <https://doi.org/10.1038/nature14539>.

¹⁰ Kementerian Agama RI, “Al Qur'an Kemenag, Q.S Yasin/36:81” Kementerian Agama RI, 2022.

baru dan bersifat original Hal ini merupakan salah satu definisi dari kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹¹

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan berpikir kritis diantaranya, Q.S.

Ali Imran ayat 190-191 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ ۱۹۱ ﴾ (Al عمران/3: ۱۹۰-۱۹۱)

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”* (Ali 'Imran/3:190-191)¹²

Ayat ini menekankan penggunaan akal untuk mempelajari tanda-tanda kebesaran Tuhan dan menghasilkan pengetahuan, yang merupakan tanda kekuasaan Allah bagi mereka yang berpikir, sehingga disebut *Ulul Albab*.¹³

Dalam perspektif hasil belajar, *deep learning* berpotensi meningkatkan pemahaman makna ayat-hadis, penguatan akhlak, dan kemampuan reflektif-kritis dalam pembelajaran PAI. Kontekstualisasi materi dengan isu sosial-budaya kontemporer memperkuat relevansi dan internalisasi nilai. Hal ini sejalan dengan sasaran profil pelajar pancasila. Namun, capaian tersebut sangat bergantung pada kualitas implementasi di kelas.¹⁴

¹¹ Umi Kulsum and Sunarto, Psikologi Pendidikan (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021) 145.

¹² Kementerian Agama RI, “Al Qur'an Kemenag, Q.S. Ali 'Imran/3:190-191”

¹³ Aulia Nurfadilah, Debibik Nabilatul Fauziah, and Neng Ulya, “Konsep Critical Thinking Berbasis Ulul Albab Dalam Al- Qur ' an Dan Implementasinya Di Pesantren Asshiddiqiyah 3 Karawang,” *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 8, no. 3 (2025): 417–32, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1550>.The.

¹⁴ Abdul Raup et al., “Deep Learning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3258–67, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* dalam pendidikan agama mampu meningkatkan keterlibatan aktif murid, kreativitas murid, dan kemampuan berpikir kritis murid. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual secara mendalam ini bermanfaat untuk menjawab tantangan pembelajaran abad 21, yaitu menyiapkan murid yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga matang secara spiritual dan sosial.

SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan pendekatan *deep learning*. Kreativitas dan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto sesuai dengan 8 profil lulusan yang ditetapkan Kemendikbud. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI, pendekatan *deep learning* telah diterapkan di dalam pembelajaran pada tahun ajaran 2025-2026. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu guru PAI SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto dalam wawancara yang dilakukan Bersama peneliti. Adapun hasil wawancara tersebut adalah:

*“Di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto pada semester ini telah menggunakan pendekatan pembelajaran *deep learning*. Dalam implementasinya, terdapat beberapa perbedaan dengan pendekatan yang sebelumnya digunakan. Perbedaan tersebut seperti perbedaan bahan ajar, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pendekatan *deep learning* tidak hanya menekankan pemahaman atau pengetahuan murid terhadap materi yang diajarkan, akan tetapi juga berfokus pada pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran. Murid diarahkan untuk bisa memahami materi dan kemudian dikaitkan dengan konteks kehidupan*

*sehari-hari. Selain itu pendekatan deep learning juga membuat kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid meningkat”.*¹⁵

Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI, pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto membuat murid lebih terlibat aktif di dalam pembelajaran. Hal ini salah satunya dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan murid.

Mengenai kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto, berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan salah satu guru PAI di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas murid di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto telah optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang orisinal, kreatif, dan sesuai dengan kurikulum. Siswa tidak hanya mampu memahami materi secara teoritis, tetapi mereka juga dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui berbagai proyek kreatif. Misalnya, dalam tugas berbasis proyek, murid diminta untuk membuat poster digital tentang akhlak mulia atau menulis esai reflektif tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan modern. Latihan ini tidak hanya menumbuhkembangkan kreativitas siswa, tetapi juga kemampuan mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi. Menurut guru, siswa yang awalnya pasif dan kurang percaya diri menjadi lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.¹⁶

¹⁵ Maisaroh, Hasil Wawancara dengan Guru PAI Kelas 12 SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto, pada 27 November 2025 pukul 10.00 WIB

¹⁶ Maisaroh, Hasil Wawancara dengan Guru PAI Kelas 12 SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto, pada 27 November 2025 pukul 10.00 WIB

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi pendekatan *deep learning*, serta implikasi yang dihasilkan terhadap kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana implikasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada fokus penelitian yang telah dideskripsikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.

2. Menganalisis implikasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam di jenjang SMA. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI, sehingga guru mampu untuk menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid dengan menggunakan pendekatan *deep learning*.

b. Bagi Murid

Murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga mampu menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman yang mendalam terhadap materi PAI. Hal ini diharapkan membekali murid dengan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan pendekatan pembelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam implementasi kurikulum merdeka dan mendukung pencapaian profil pelajar pancasila. Penelitian ini juga memberi bukti empiris yang dapat mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan rujukan untuk studi lanjutan yang mengembangkan desain serupa pada konteks mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, atau dengan integrasi teknologi digital.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Disertasi yang berjudul *“Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Kejuruan*

Penyelenggara Pendidikan Inklusi” yang ditulis oleh Andriana. Penelitian ini bertujuan untuk merancang platform model pembelajaran berbasis *deep learning* (DL) yang responsif, mendukung keberagaman SBK di SMK-PPI, dan menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan unik siswa. Pendekatan *desain based research* (DBR) untuk memastikan bahwa model yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan preferensi belajar SBK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis DL mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan konten pembelajaran secara signifikan. Platform ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menyediakan aksesibilitas yang lebih baik, dan memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dan dipersonalisasi. Dengan fokus pada integrasi teknologi deep learning, platform tersebut diharapkan dapat menjadi landasan inovatif yang baik untuk memperkuat pendekatan inklusi di SMK-PPI.¹⁷

2. Tesis yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Murid Di SDIT An-Nida' Kota Lubuk Linggau*” yang ditulis oleh M. Ferry Kurniawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka pada pembelajran pendidikan agama Islam di SDIT An-Nida' yang terletak di Kota Lubuk Linggau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dekriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa enerapan pembelajaran diferensiasi sebagai wujud kurikulum merdeka telah

¹⁷ Andriana, “Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2024).

menghasilkan transformasi positif dalam pengembangan kreativitas belajar siswa pada pendidikan agama Islam di SDIT Annida Kota Lubuklinggau.¹⁸

3. Tesis yang berjudul “*Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Project Based Learning Menurut Kurikulum Merdeka Pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Peninggaran Kabupaten Pekalongan*” yang ditulis oleh Ani Zahrotunnisa. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk menganalisis model PBL dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Peninggaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Optimalisasi kemampuan berpikir kritis di SMP Negeri 1 Peninggaran meliputi tiga rangkaian 1) proses pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui PBL 2) Rancangan dan Hasil proyek dari penerapan PBL, 3) Indikator hasil optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model PBL.¹⁹
4. Tesis yang berjudul “*Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Critical Thinking Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Mulia Lampung Timur*” yang ditulis Oleh Lutfi Fuadah. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model Problem Basid Learning dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP IT Insan Mulia Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan

¹⁸ M Ferry Kurniawan, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Murid Di SDIT An-Nida’ Kota Lubuk Linggau” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023).

¹⁹ Ani Zahrotunnisa, “Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Project Based Learning Menurut Kurikulum Merdeka Pada Mapel PAI Di SMP Negeri 1 Peninggaran Kabupaten Pekalongan” (Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan model ini telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa.²⁰

5. Tesis yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” yang ditulis oleh Muhammad Khutbah Arrafiq. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa serta perbedaan keduanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdesain quasi eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa.²¹
6. Jurnal yang berjudul “*Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan*” yang ditulis oleh Faris Irfanudin dan kawan-kawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan *Deep Learning* atau Pembelajaran Mendalam (PM) dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu (OKU),

²⁰ Lutfi Fuadah, “Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Critical Thinking Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Mulia Lampung Timur” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2025).

²¹ Muhammad Khutbah Arrafiq, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” (Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi, serta analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas V di SD Negeri 125 OKU, yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam implementasi PM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 125 OKU telah mulai mengintegrasikan pendekatan PM, terutama melalui pemanfaatan media digital sederhana dalam pembelajaran agama. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala keterbatasan fasilitas, rendahnya pemahaman guru terkait konsep PM, dan variasi tingkat keterlibatan siswa. Meski demikian, semangat guru dan siswa dalam menerapkan diskusi aktif menunjukkan potensi yang kuat untuk penerapan PM lebih lanjut.²²

7. Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pendekatan Deep Learning melalui Model RADEC terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Bangun Datar*” yang ditulis oleh Siska Andriani dan Arissona Dia Indah Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *deep learning* melalui model RADEC terhadap kreativitas siswa pada materi bangun datar. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan jenis quasi eksperiment dan desain penelitian menggunakan non-equivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV UPT SD Negeri

²² Faris Irfanuddin, Selamat, and Hendro Widodo, “Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Kurikulum PAI Di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (2025): 1566–76, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798>.

41 Gresik dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai Kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kreativitas siswa pada materi bangun datar. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pendekatan deep learning melalui model RADEC terhadap kreativitas siswa pada materi bangun datar.²³

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Andriana (2024), Disertasi, UPI	<i>Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Kejuruan Penyelenggara Pendidikan Inklusi</i>	Membahas <i>Deep Learning</i>	Penelitian yang terdahulu bertujuan untuk merancang platform model pembelajaran berbasis <i>deep learning</i> (DL) yang responsif, mendukung keberagaman SBK di SMK-PPI, dan menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan unik siswa. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhke mbangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto

²³ Siska Andriani and Arissona Dia Indah Sari, "Pengaruh Pendekatan Deep Learning Melalui Model RADEC Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Bangun Datar," *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 6 (2025): 6653–59.

				<i>desain based research (DBR)</i>	
2	M. Ferry Kurniawan (2023), Tesis, IAIN Curup	<i>Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Murid Di SDIT An-Nida' Kota Lubuk Linggau</i>	Membahas tentang kemampuan kreativitas murid, dan menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
3	Ani Zahrotunisa (2024), Tesis, UIN KH Abdurrahman Wahid	<i>Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Project Based Learning Menurut Kurikulum Merdeka Pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Peninggaran Kabupaten Pekalongan</i>	Membahas tentang kemampuan berpikir kritis murid, dan menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu bertujuan untuk menganalisis model PBL dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada mapel PAI	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto

4	Lutfi Fuadah (2025), Tesis, IAIN Metro	<i>Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Critical Thinking Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Mulia Lampung Timur</i>	Membahas tentang kemampuan berpikir kritis murid	Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui penerapan model <i>problembased learning</i> dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode penelitian PTK	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
5	Muhammad Khutbah Arrafiq (2024), Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</i>	Membahas tentang kemampuan berpikir kritis dan kreativitas murid	Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran <i>problembased learning</i> terhadap kemampuan berfikir kreatif dan berpikir kritis siswa. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif (quasi eksperimen)	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
6	Faris Irfanuddin,	Analisis Implementasi Pembelajaran	Membahas implementasi <i>deep</i>	Penelitian terdahulu bertujuan untuk	Fokus penelitian ini yaitu

	Selamat, Hendro Widodo, Jurnal Sinta 4 (2025)	Mendalam (<i>Deep Learning</i>) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	<i>learning</i> pada pembelajaran PAI, penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif	menganalisis implementasi pendekatan <i>deep learning</i> atau pembelajaran mendalam (pm) dalam kurikulum pendidikan agama Islam (PAI)	implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhke mbangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto
7	Siska Andriani, Arissona Dia Indah Sari, Jurnal Sinta 4 (2025)	<i>Pengaruh Pendekatan Deep Learning melalui Model RADEC terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Bangun Datar</i>	Membahas tentang pendekatan <i>deep learning</i>	Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan <i>deep learning</i> melalui model RADEC terhadap kreativitas siswa pada materi bangun datar, penelitian terdahulu menggunakan jenis quasi eksperimen	Fokus penelitian ini yaitu implementasi pendekatan <i>deep learning</i> pada pembelajaran pai dalam menumbuhke mbangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami serta menghindari kesalahpahaman pembaca, maka dari pada itu peneliti memberikan definisi istilah yang merujuk pada kajian penelitian, yang mana sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan langsung dari sebuah rencana, rancangan, ide, atau konsep kebijakan yang sudah dibuat dan tersusun secara terperinci, sehingga menghasilkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

2. *Deep Learning*

Deep learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam murid terhadap materi yang diajarkan, sehingga murid tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga mampu menghubungkan pengetahuan dengan konteks nyata dalam kehidupan mereka.

3. Pembelajaran PAI

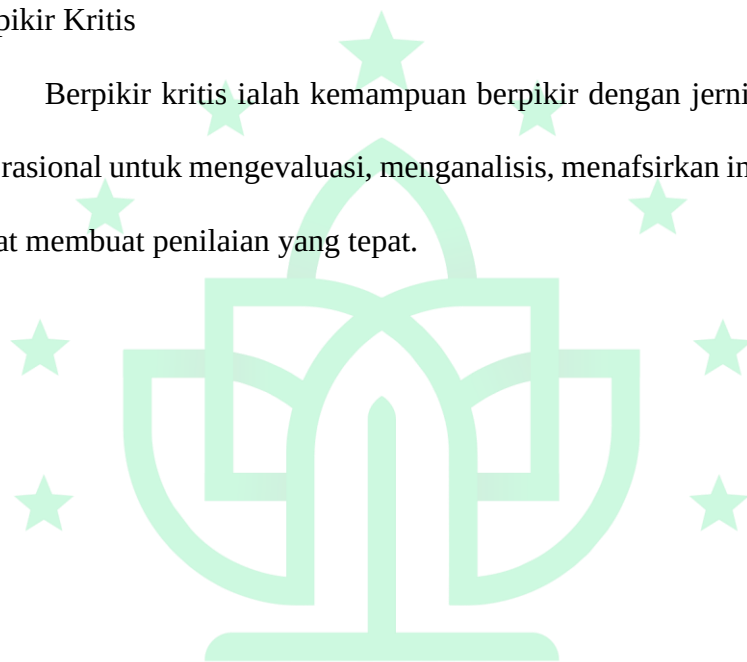
Pembelajaran PAI Poses belajar yang dapat diperoleh melalui lingkungan sekitar (baik sekolah atau masyarakat) untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang terdapat pada dirinya untuk menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya sesuai dengan norma Islam.

4. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan intelektual individu dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baru dari kumpulan pengalaman, pengetahuan dan konsep yang pernah didapatkan. Individu kreatif adalah orang yang terbuka secara pemikiran sehingga mampu mengembangkan daya imajinasinya.

5. Berpikir Kritis

Berpikir kritis ialah kemampuan berpikir dengan jernih, sistematis dan rasional untuk mengevaluasi, menganalisis, menafsirkan informasi agar dapat membuat penilaian yang tepat.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**